

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

Pengaruh pemberian granul daun Binahong (*Anredera cordifolia* Ten) pada penambahan bobot ayam Broiler (*Gallus gallus domestica* sp) di dapatkan hasil bahwa berat badan ayam broiler menggunakan pakan konvensional lebih berat dibanding menggunakan pakan jagung, binahong 2%, binahong 4% dan binahong 6%. Pada pakan konvensional didapatkan berat rata –rata sebesar 1,51 kg, kemudian disusul oleh pakan binahong 6% dengan rata-rata sebesar 1.40 kg, pakan binahong 4% dengan rata-rata sebesar 1.38 kg, pakan binahong 2% dengan rata-rata sebesar 1.36 kg dan pakan jagung dengan rata-rata sebesar 1.35 kg.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan perlu dilakukannya peningkatan konsentrasi pakan binahong agar didapatkan hasil rata-rata berat badan ayam broiler yang sama dengan rata-rata berat badan ayam broiler yang menggunakan pakan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Akill dan Tarigan P. 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta : Pusat Penerbitan IPD FK UI, pp: 335-44
- Aldeborn , Goran, dan Nystrom, Christer, 1996, Pharmaceutical Powder Compaction Technology, 17-18, Marcel Dekker Inc, New York.
- Aletor, I.I., Hamid dan E. Pfeffer. 2000. Low, protein, amino acid supplemented diets in broiler chickens : Effect of performance, carcass characteristics, whole body composition and efficiencies of nutrition utilization.
- Amrullah, I. K\ . 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Ansel, H.C., 1985, Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, 112-155, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Edisi Keempat, UI Press, Jakarta
- Farmakope Indonesia, 1979
- Harisshinta, R. 2009. Pengaruh Penggunaan Limbah Teh Dalam Pakan Terhadap Persentase Karkas, Lemak Abdominal, Kandungan Lemak Daging Dan Berat Organ Dalam Ayam Pedaging. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Hartono, Abdul Haris Sudi. 1997. Beternak Ayam Pedaging Super. Pekalongan : Gunung Mas.
- Lachman dkk, 1986, Teori dan Praktek Farmasi industri, Edisi III, UI Press, jakarta
- Lachaman, leon. et al. 1994. *Teori dan Praktek Farmasi Industri*. Edisi III. Jakarta University Indonesia Press.
- Manoi, F. 2009. Binahong (*Anredera cordifolia*)(Ten) Steenis Sebagai Obat.
- Murtidjo, B.A., 1987, Pedoman Beternak Ayam Broiler. Kanisius. Yogyakarta
- Parrott, E.L., 1971, Pharmaceutical Technology Fundamental Pharmaceutics.
- Rahayu, I., Santosa, H., dan Sudaryani, T.2011. Panduan Lengkap Ayam. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahayu, Iman, Sudaryani, Santoso, Hari. 2002. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya Jakarta.
- Rahmawati. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta

- Rasyaf , M . 2004 Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2007. Berternak Ayam Broiler. Jakarta: Penebar Swadaya
- Ridwan. (2005). *Dasar-Dasar Statistik, Alfabeta, Bandung.*
- Santoso, H. Dan Sudaryani, T. 2009. Pembesaran Ayam Pedaging Di Kandang Panggung Terbuka. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saelindra 2017
- Scott, M. L., M. C. Neseheim dan R. J. Young. 1982. Nutrition of the chicken.
- Sudigdo S. dan Sofyan I. (1995). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Binapura Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Jakarta.
- Sulistiyani, N., L. K. Wardhani. 2012. Uji Aktivitas Anti Bakteri Ekstra Etil Asetat Daun Binahong (Androdera Cordifolia (Ten) Stennis) Terhadap Shigella flexneri Beserta Profil Kromatografi Lapisan Tipis. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, Vol. 2, No. 1, Hal : 1-16**
- Utami, Prupti Dan Desty Ervira Puspaningtyas.2013. The Miracle Of Herb. Jakarta: Pt. Agromedia Pustaka
- Voight, R . 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Yogyakarta: gadjah Mada University Press
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wibowo. 2013. Manajemen Kinerja. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Widianingsih . 2008. Persentase Organ Dalam Broiler yang di Beri Ransum Crumble Beperekat Onggok, Bentonit dan Tapioka

Lampiran 1. Perhitungan

1. Hasil perhitungan simplisia

Berat basah = 2000 gram

Berat kering = 900 gram

Berat serbuk simplisia yang digunakan = 480 gram

2. Perhitungan formula

a. Formula 1 (binahong 2%)

1. Tepung jagung 50%

$$= 50/100 \times 4000$$

$$= 2000 \text{ gram}$$

2. Maizena 7,5 %

$$= 7,5/100 \times 4000$$

$$= 300 \text{ gram}$$

3. Binahong 2%

$$= 2/100 \times 4000$$

$$= 80 \text{ gram}$$

4. Aquadesh = ad qs atau 100 ml

b. Formula 2(bianhong 4%)

1. Tepung jagung 50%

$$= 50/100 \times 4000$$

$$= 2000 \text{ gram}$$

2. Maizena 7,5 %

$$= 7,5/100 \times 4000$$

$$= 300 \text{ gram}$$

3. Binahong 4%

$$= 4/100 \times 4000$$

$$= 160 \text{ gram}$$

4. Aquadesh = ad qs atau 100 ml

c. Formula 3 (binahong 6%)

1. Tepung jagung 50%

$$= 50/100 \times 4000 = 2000 \text{ gram}$$

2. Maizena 7,5%

$$= 7,5/100 \times 4000$$

$$= 300 \text{ gram}$$

3. Binahong 6%

$$= 6/100 \times 4000$$

$$= 240 \text{ gram}$$

4. Aquadesh = ad qs atau 100 ml

d. Formula 4 (tanpa binahong)

Menggunakan formula yang sama tetapi tanpa tambahan binahong.

3. Perhitungan konsumsi pakan

1 bulan (30 hari) → 1600 gram → 1,6 kg (untuk 1 ekor ayam berdasar literature)

$$15 \text{ hari} = \frac{1600}{2} = 800 \text{ gram}$$

$$\text{Untuk 20 ayam} = 800 \text{ gr} \times 20$$

$$= 16.000 \text{ gram}$$

$$15 \text{ hari} = 800 \text{ gram}$$

$$1 \text{ hari} = x \text{ gram}$$

Untuk 1x makan

$$15 = 800 \text{ gr}$$

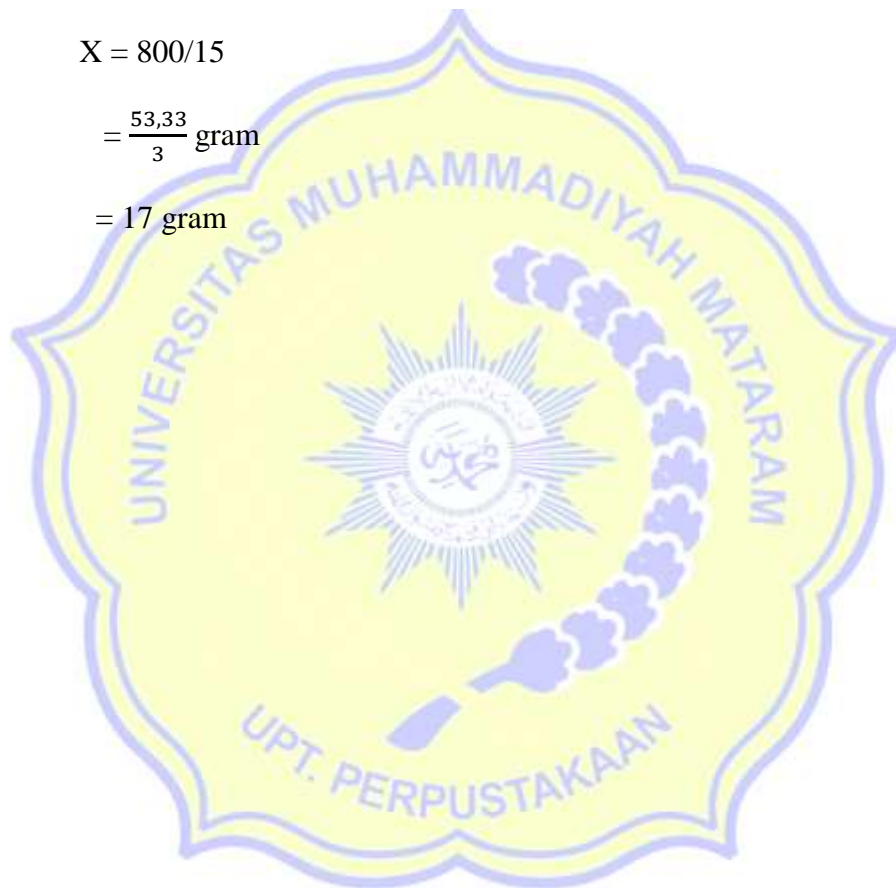
$$1 = ?$$

$$15 x = 800 \text{ gr}$$

$$X = 800/15$$

$$= \frac{53,33}{3} \text{ gram}$$

$$= 17 \text{ gram}$$



Lampiran 2. Dokumentasi gambar

1. Pembuatan simplisia

a. Sortasi basah



b. Penimbangan basah



c. Perajangan



d. Penimbangan kering



2. Pembuatan granul

a. Penimbangan tepung jagung



b. Pembuatan mucilage



c. pencampuran semua bahan



d. Pengayakan



e. Pengeringan di oven



Lampiran 3. Pemberian makanan ayam

a. Gambar tempat pakan ayam



b. Gambar pakan ayam



c. Gambar penimbangan ayam



LAMPIRAN 3.

Lampiran 1. Data Ayam ke 1 sampai 5 dari masing-masing pakan

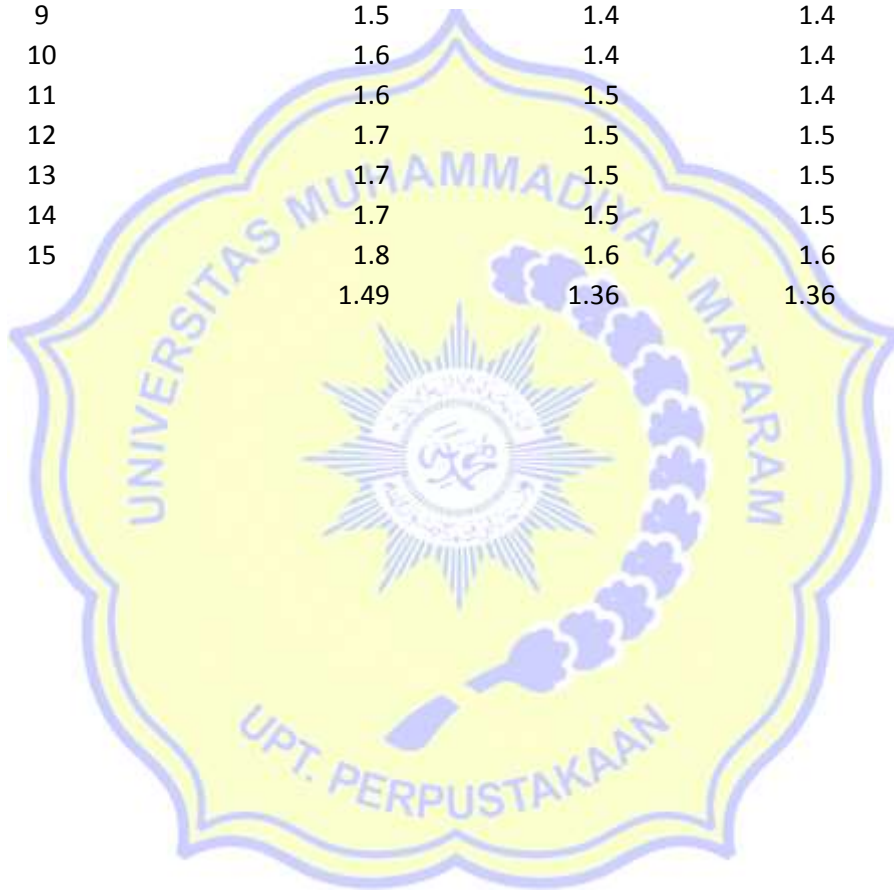
Hari	KELOMPOK AYAM 1					
	konvensional	Jagung	binahong 2	binahong 4	binahong 6	binahong 8
1		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
2		1.3	1.2	1.2	1.2	1.2
3		1.3	1.3	1.3	1.2	1.2
4		1.3	1.3	1.3	1.3	1.2
5		1.4	1.3	1.3	1.3	1.2
6		1.4	1.3	1.3	1.3	1.2
7		1.5	1.3	1.3	1.4	1.2
8		1.5	1.3	1.3	1.4	1.2
9		1.6	1.4	1.4	1.4	1.2
10		1.6	1.4	1.4	1.4	1.2
11		1.7	1.5	1.4	1.5	1.2
12		1.7	1.5	1.4	1.5	1.2
13		1.7	1.5	1.4	1.5	1.2
14		1.8	1.6	1.5	1.6	1.2
15		1.8	1.6	1.5	1.6	1.2
rata2		1.52	1.38	1.34	1.38	1.32

Hari	KELOMPOK AYAM 2					
	konvensional	Jagung	binahong 2	binahong 4	binahong 6	binahong 8
1		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
2		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
3		1.3	1.2	1.2	1.2	1.2
4		1.3	1.2	1.2	1.2	1.2
5		1.4	1.3	1.3	1.2	1.2
6		1.4	1.3	1.3	1.3	1.2
7		1.4	1.3	1.3	1.3	1.2
8		1.5	1.4	1.3	1.3	1.2
9		1.5	1.4	1.4	1.3	1.2
10		1.6	1.4	1.4	1.4	1.2
11		1.6	1.5	1.4	1.4	1.2
12		1.7	1.5	1.4	1.4	1.2
13		1.7	1.6	1.5	1.4	1.2
14		1.8	1.6	1.5	1.5	1.2
15		1.8	1.6	1.5	1.5	1.2
rata2		1.49	1.38	1.34	1.32	1.32

		KELOMPOK AYAM 3					
Hari	Konvensional	jagung	binahong 2	binahong 4	binahong 6		
1		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
2		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
3		1.3	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
4		1.4	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3
5		1.4	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3
6		1.4	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3
7		1.5	1.3	1.4	1.3	1.3	1.3
8		1.5	1.3	1.4	1.4	1.4	1.4
9		1.6	1.3	1.4	1.4	1.4	1.4
10		1.6	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4
11		1.7	1.4	1.5	1.4	1.4	1.4
12		1.7	1.4	1.5	1.5	1.5	1.5
13		1.7	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5
14		1.7	1.5	1.6	1.5	1.5	1.5
15		1.8	1.5	1.6	1.6	1.6	1.6
rata2		1.51	1.32	1.38	1.36	1.36	1.36

		KELOMPOK AYAM 4					
Hari	konvensional	jagung	binahong 2	binahong 4	binahong 6		
1		1.2	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
2		1.3	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
3		1.3	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
4		1.4	1.3	1.2	1.2	1.2	1.2
5		1.4	1.3	1.2	1.3	1.3	1.3
6		1.5	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3
7		1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3
8		1.6	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3
9		1.6	1.4	1.3	1.4	1.4	1.4
10		1.6	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4
11		1.6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4
12		1.7	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4
13		1.7	1.5	1.4	1.5	1.5	1.5
14		1.8	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5
15		1.8	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5
rata2		1.53	1.38	1.32	1.34	1.34	1.34

Hari	KELOMPOK AYAM 5				
	konvensional	jagung	binahong 2	binahong 4	binahong 6
1	1.2	1.2	1.2	1.2	1.2
2	1.3	1.2	1.2	1.2	1.2
3	1.3	1.2	1.2	1.2	1.2
4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.2
5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3
6	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3
7	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3
8	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4
9	1.5	1.4	1.4	1.4	1.4
10	1.6	1.4	1.4	1.4	1.4
11	1.6	1.5	1.4	1.5	1.5
12	1.7	1.5	1.5	1.5	1.5
13	1.7	1.5	1.5	1.5	1.5
14	1.7	1.5	1.5	1.6	1.6
15	1.8	1.6	1.6	1.6	1.6
rata2	1.49	1.36	1.36	1.38	1.38



LAMPIRAN 4.

Tabel 1. hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok Ayam	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
B	konvensional	.243	5	.200 [*]	.894	5	.377
	Jagung	.141	5	.200 [*]	.979	5	.928
	binahong 2%	.175	5	.200 [*]	.974	5	.899
	binahong 4%	.241	5	.200 [*]	.821	5	.119
	binahong 6%	.349	5	.046	.771	5	.046

Tabel 2. hasil uji descriptive One Way Anov

Descriptives		
	N	Mean
B		
Konvensional	5	1.5080
Jagung	5	1.3480
binahong 2%	5	1.3620
binahong 4%	5	1.3800
binahong 6%	5	1.4040
Total	25	1.4004

Tabel 3. uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
B	1.056	4	20	.404

Tabel 4. hasil uji One Way Anova

ANOVA					
B					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.081	4	.020	58.287	.000
Within Groups	.007	20	.000		
Total	.088	24			

Tabel 5. uji Tukey HSD

B				
Tukey HSD				
Kelompok Ayam	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
jagung	5	1.3480		
binahong 2%	5	1.3620		
binahong 4%	5	1.3800	1.3800	
binahong 6%	5		1.4040	
konvensional	5			1.5080
Sig.		.087	.286	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.